

**HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN  
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PADA PEKERJA PELAKU MOBILITAS ULANG  
ALIK DI KOTA SEMARANG TAHUN 2020**

**UMI SHALIAH-25010116120018  
2020-SKRIPSI**

Kota Semarang adalah daerah dengan kasus positif Covid-19 tertinggi di Jawa Tengah. Penyebaran penyakit COVID-19 lebih banyak dipengaruhi oleh faktor mobilitas penduduk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan beberapa faktor dengan perilaku pencegahan *Coronavirus disease* (Covid-19) pada pekerja pelaku mobilitas ulang alik di Kota Semarang tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research* dengan jenis penelitian *cross sectional study*. Dengan menggunakan teknik *quota sampling*, sampel terpilih sebanyak 105 responden dan pengambilan data menggunakan aplikasi *google form*. Uji statistik meliputi univariat dan bivariat (*Chi Square*). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki laki (50,5%), berada pada kelompok usia 15-24 tahun (41,9%), batas wilayah administrasi yang dilewati untuk mobilitas ulang alik adalah kecamatan (61,0%), tingkat pendidikan tinggi (94,3%), pekerja formal (75,2%), tingkat pengetahuan baik (53,3%), sikap yang baik (89,5%), tersedia sarana dan prasarana (79,0%), orang sekitar mendukung (72,4%) dan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik (81,0%). Tidak ada hubungan tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Ada hubungan sikap ( $p\text{-value}=0,033$ ), ketersediaan sarana dan prasarana ( $p\text{-value}=0,006$ ) dan dukungan orang sekitar ( $p\text{-value}=0,006$ ) dengan perilaku pencegahan Covid-19. Pengetahuan yang baik, sikap yang baik, tersedianya sarana prasarana dan dukungan orang sekitar dapat mendukung seseorang untuk melakukan perilaku pencegahan Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, sikap, sarana, dukungan dan perilaku pencegahan